

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konflik Rusia–Ukraina terhadap klub sepak bola Chelsea F.C pada musim kompetisi 2022/2023. Konflik yang memuncak melalui invasi Rusia ke Ukraina pada Februari 2022 memicu berbagai respon dari negara-negara Barat, termasuk Inggris, yang kemudian menerapkan sanksi ekonomi terhadap individu-individu Rusia yang dianggap memiliki kedekatan dengan pemerintah Rusia. Salah satu individu yang terkena sanksi tersebut adalah Roman Abramovich, pemilik Chelsea F.C, yang kemudian dikenai pembekuan aset oleh Pemerintah Inggris. Kebijakan tersebut secara langsung mempengaruhi kepemilikan dan operasional klub Chelsea F.C sebagai bagian dari industri sepak bola profesional di Inggris.

Berdasarkan analisis menggunakan konsep *Moving the Goalposts* yang dikemukakan oleh Simon Lee, penelitian ini menunjukkan bahwa industri sepak bola modern tidak sepenuhnya terlepas dari dinamika politik internasional. Dalam konsep tersebut, industri sepak bola dipengaruhi oleh hubungan antara negara (*state*), korporasi (*corporations*), dan federasi olahraga (*federations*). Pada kondisi normal, korporasi dan federasi olahraga memiliki ruang otonomi dalam mengelola sepak bola sebagai industri bisnis dan hiburan global. Namun, ketika terjadi krisis geopolitik yang menyentuh kepentingan strategis negara, negara memiliki kapasitas untuk melakukan intervensi melalui kebijakan yang dapat mengubah dinamika tata kelola olahraga. Dalam kasus ini, Pemerintah Inggris menggunakan instrumen sanksi ekonomi untuk membekukan aset Roman Abramovich di Inggris, termasuk

kepemilikannya atas Chelsea F.C, yang pada akhirnya memicu perubahan kepemilikan klub.

Dampak dari kebijakan tersebut terhadap Chelsea F.C dapat dilihat dalam beberapa aspek utama. Pertama, pada pengelolaan atau manajerial, pembekuan aset terhadap Roman Abramovich menyebabkan terjadinya proses penjualan klub kepada konsorsium yang dipimpin oleh Todd Boehly, yang menandai berakhirnya era kepemilikan Abramovich sejak tahun 2003. Kedua, pada aspek operasional dan finansial, pembatasan aktivitas bisnis yang diberlakukan oleh pemerintah Inggris menyebabkan Chelsea F.C mengalami berbagai kendala dalam menjalankan aktivitas komersialnya, seperti pembatasan penjualan tiket pertandingan, pembatasan transaksi keuangan, serta terganggunya hubungan kerja sama dengan sponsor.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa konflik Rusia–Ukraina menunjukkan bagaimana dinamika politik internasional dapat mempengaruhi sektor non-tradisional seperti industri olahraga global. Kasus Chelsea F.C memperlihatkan bahwa sepak bola modern tidak hanya merupakan industri hiburan dan bisnis, tetapi juga menjadi bagian dari dinamika ekonomi politik internasional di mana kebijakan negara dapat mempengaruhi struktur kepemilikan, operasional klub, serta stabilitas organisasi olahraga profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan yaitu :

Bagi studi Akademik, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu studi kasus yaitu Chelsea F.C pada musim kompetisi 2022/2023. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan melakukan studi komparatif terhadap klub atau liga lain yang juga terdampak oleh dinamika geopolitik internasional. Pendekatan tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara konflik politik global dan industri olahraga.

Bagi organisasi olahraga dan pengelola liga profesional, penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami bahwa industri olahraga global tidak sepenuhnya terlepas dari dinamika politik internasional. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan tata kelola yang lebih adaptif serta mekanisme mitigasi risiko untuk menjaga stabilitas operasional klub ketika terjadi krisis geopolitik yang mempengaruhi pemilik, investor, maupun mitra bisnis klub.

Bagi manajemen klub sepak bola profesional, penting untuk mengembangkan sistem tata kelola organisasi yang lebih berkelanjutan dengan tidak bergantung pada satu sumber kepemilikan atau investasi tertentu. Diversifikasi sumber pendanaan serta penguatan manajemen organisasi menjadi langkah strategis untuk menjaga stabilitas klub dalam menghadapi dinamika politik dan ekonomi global.